

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, dan juga menguji apakah perataan laba yang dilakukan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perataan laba dengan rumus *modified Jones Model* terhadap harga saham (*closing price*) yang dilakukan pada 37 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan pengujian korelasi antara selisih *discretionary accruals* dan selisih *pre-discretionary income*. Di mana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 15 perusahaan yang melakukan perataan laba. Di mana perataan laba dengan cara meningkatkan laba lebih banyak dilakukan oleh 15 perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan beberapa tahun belakangan kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia sedang menurun sehingga membuat perusahaan-perusahaan lebih memilih melakukan perataan laba dengan meningkatkan laba. Selain itu, saat ini perusahaan yang melakukan perataan laba berjumlah lebih sedikit dibanding periode sebelumnya. Hal ini mungkin disebabkan manajemen perusahaan sudah lebih memahami dan menerapkan etika dalam penyusunan laporan keuangan serta adopsi IFRS secara penuh sejak tahun 2012 juga dapat mengurangi kesempatan manajemen untuk melakukan manajemen laba.
2. Perataan laba tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan uji t dan metode regresi linier sederhana. Hal ini dapat disebabkan karena investor sudah cukup berhati-hati dalam membuat keputusan investasi. Di mana, investor dan analis tidak mudah percaya dengan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Dengan kata lain, saat ini investor sudah *sophisticated* dan tidak bertindak secara *naive*. Investor memiliki kemampuan

yang lebih baik dalam menginterpretasikan informasi, baik dari dalam internal maupun eksternal perusahaan. Sebelum melakukan investasi investor terlebih dahulu mempelajari perusahaan dan kondisi perekonomian saat itu sehingga analisa pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan dengan tepat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan saran yang sekiranya berguna bagi pembaca yang tertarik untuk membahas mengenai perataan laba. Saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Investor sebaiknya lebih berhati-hati dan bijak dalam mengambil keputusan investasi khususnya pada industri manufaktur karena meskipun praktik perataan laba sudah lebih sedikit dilakukan masih terdapat beberapa perusahaan yang melakukan praktik ini.
2. Kreditor harus berhati-hati dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Sebaiknya kreditor juga menggunakan informasi lain selain informasi laporan keuangan seperti rata-rata pertumbuhan industri, prospek perusahaan kedepan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan informasi mengenai faktor makro ekonomi lainnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah observasi (N) yang lebih banyak, yakni dengan menambah periode pengamatan dan jumlah perusahaan yang menjadi objek penelitian. Hal ini memungkinkan adanya hasil penelitian yang berlaku secara menyeluruh untuk perusahaan *go public* di Indonesia.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian dengan sampel industri lain, misalkan untuk industri jasa perbankan, industri pertambangan dan jasa pertambangan, ataupun industri telekomunikasi dan diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain dalam mengukur perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. A. (2010). "Does Mandatory Adoption of IFRS Improve Accounting Quality? Preliminary Evidence". *Working Paper*, 30(4): 1344-1372.
- Alwi, I. Z. (2003). *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi Cetakan Pertama*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control System* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- BEI. (n.d.). *IDX*. Retrieved 2016, from www.idx.co.id.
- Belkaoui, A. R. (2007). *Teori Akuntansi* (5 ed., Vol. 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Fundamentals of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte LTD.
- Chan, K., L. K. C. Chan, N. Jegadeesh, dan J. Lakonishok. 2006. "Earnings Quality and Stock Returns". *Journal of Business*, 79(3): 1041-1082.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, M. H. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). "Detecting Earnings Management". *The Accounting Review*, 70(2): 193-225.
- Dewi, P. K., N. Triaryati. (2015). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak terhadap Investasi Asing Langsung". *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4): 866-878.
- Dielman, T. E. (2004). *Applied Regression Analysis for Business and Economics* (2nd ed.). Belmont, Calif., United States: Duxbury.
- Dwimulyani, S., & Abraham, Y. (2006). "Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Informasi , Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 1(1): 1-14.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. 2). Bandung: Alfabeta.
- Ghanisa, K. P. (2009). *Pengaruh Perataan Laba Terhadap Keinformatifan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Manufaktur Periode 2002-2007*. Skripsi. Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, Depok.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.

- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). Australia: John Wiley & Sons.
- Harmastuti, A. (2004). *Analisis Perataan Laba (Income Smoothing); Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan serta kaitannya dengan Return dan Risiko Pasar Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-dasar Teori Potofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan I Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jao, R., G. Pagalung. (2011). "Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia". *Journal of Accounting and Auditing*, 8(1): 43-54.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (2nd ed.). United States: John Wiley & Sons.
- Kompas.(n.d.). Bisnis Keuangan. Retrieved 2016, from www.kompas.com.
- Lontoh, F. L., & Lindrawati. (2004). "Manajemen Laba Dalam Persepsi Etis Akuntan di Jawa Timur". *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, 4(1): 1-26.
- Mulford, C. W., & Eugene. E. Comiskey. (2002). *The Financial Numbers Game Detecting Creative Accounting Practices*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Nafea, S., Vikilifard, H., & Fathollahi, J. (2013). "A Survey of the Relationship between Income Smoothing and Stock Market Prices and Financial Ratios in Accepted Firms in Tehran Stock Exchange". *Journal of Life Science and Biomedicine*, 3(2): 135-139.
- Nasser, E. M., & Herlina. (2003). "Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Go Public". *Jurnal Ekonomi*, 7(3): 291-305.
- Nurhayanti, P. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Prabayanti, N. L., & Yasa, G. W. (2011). "Perataan Laba dan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1): 32-50.

Puspitasari, R. G. (2008). *Pengaruh Perataan Laba Terhadap Harga Saham dan Hubungannya dengan Tingkat Pengembalian Saham (Survei pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Widyatama, Bandung.

PT. TNP Capital Investama. (n.d.). *Corporate Action*. Retrieved 2016, from www.tnp-capital.com.

Rahmanti, M. M. (2013). *Pendeteksian Keccurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Rahmawati, Suparno, Y., & Qomariyah, N. (2006). "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi IX*: 1-28.

Ratnasari, D. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010". *Jurnal Universitas Diponegoro*.

Rusdin. (2008). *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Saputra, O. H. (2014). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*.

Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Septyanto, D., & Adhikara, M. A. (2013). "Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17:187-196.

Silviana. (2011). *Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Gunadarma, Depok.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Sumbramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11st ed.). New York: McGrawHill International Edition.

- Suyatmini, F.N. AisyaSheilla. (2014). "Kajian Tentang Konvergensi *International Financial Reporting Standard (IFRS)* di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1): 79-86.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, T. C. (2011). *Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta.
- TICMI. (n.d.). *Data Pasar Modal*. Retrieved 2016, from www.ticmi.co.id.
- Toeung, O. (2014). *Investor sophistication and earnings management during economic crisis: evidence from the banking industry*. Disertasi. Tuteur Universitaire, France.
- Tucker, J. W., & Zarowin, P. (2005). Does Income Smoothing Improve Earning Informativeness? *The Accounting Review*, 81(1): 251-270.
- Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. (2007, July). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2015). *Financial Accounting IFRS Edition*. United States: John Wiley & Sons.
- Widyaningdyah, A. U. (2001). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).